



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD dengan Memanfaatkan Aplikasi Belajar Membaca Lancar

Zumroatun<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia.

[Zumroh185@gmail.com](mailto:Zumroh185@gmail.com), [cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro](mailto:cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro).

**abstrak** – Aplikasi belajar membaca lancar merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membantu siswa Belajar membaca. Aplikasi belajar membaca lancar adalah aplikasi membaca dan mengeja untuk anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati aplikasi belajar membaca lancar dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD (2) Meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar ditingkat SD. Teknik penelitian ini yaitu studi pustaka (library research) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data berasal dari buku-buku serta artikel pada jurnal. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya, keterampilan membaca ,siswa SD,Aplikasi belajar membaca lancar dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi belajar membaca lancar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SD.

**Kata kunci** – Keterampilan membaca , siswa SD ,Aplikasi.

**Abstract** – *The application for learning to read fluently is one of the tools that can be used to help students learn to read. Learn to read fluently is a reading and spelling app for early childhood. The aims of this study were (1) to identify and observe the application of learning to read fluently in an effort to improve elementary students' initial reading skills (2) to increase the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process at the elementary level. This research technique is library research which means the technique of collecting data from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to the topic of discussion, including reading skills, elementary students, applications for learning to read fluently and independent learning topics. The data is obtained from published books and also articles from research that have been published in national journals as well as international journals. The results showed that the application of learning to read fluently can Improve reading skills in elementary school students.*

**Keywords** – *Reading skills, elementary students, applications.*

## PENDAHULUAN

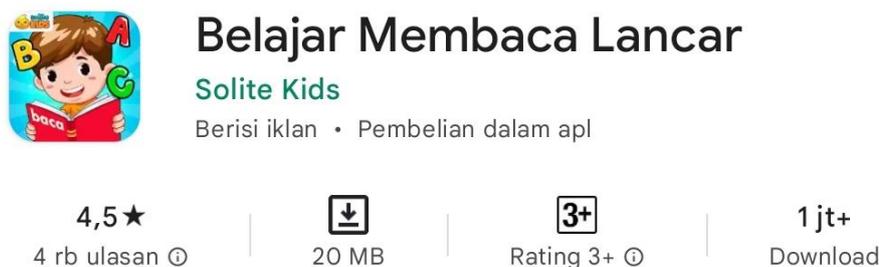
Dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu, Keterampilan Menyimak, Keterampilan Berbicara, Keterampilan Membaca, dan Keterampilan Menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan salah satunya adalah keterampilan membaca dengan keterampilan menulis. Kedua keterampilan

tersebut saling berkaitan, keterampilan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, Sedangkan menulis memerlukan ide-ide gagasan dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. ( Febrina, 2017, dalam Rinawati, Mirnawati, & Setiawan, 2020).

Keterampilan yang memahami bacaan yang difokuskan pada kata dan kalimat yang dibaca adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan berupa melafalkan atau menggabungkan kosa kata yang ada pada suatu tulisan. Pada hakikatnya keterampilan membaca dimulai dari Keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan hingga memahami secara kritis dan evaluatif seluruh bacaan. (Hasma, Barasandji, & Muhsin, 2013).

Membaca merupakan kegiatan yang rumit, karena melibatkan berbagai hal bukan sekedar melafalkan tulisan, namun juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. (Rahim, 2008 dalam Tahmidaten, & Krismanto, 2020). Membaca memiliki banyak fungsi salah satunya agar mendapatkan isi atau ide gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan. Selain itu membaca juga dapat mendorong seseorang agar mampu mewujudkan ide-ide yang muncul dalam fikiran membentuk suatu karya atau tulisan yang indah. Mengemukakan bahwa ada macam-macam tujuan membaca, yaitu (1) membaca untuk tujuan study (telaah ilmu), (2) membaca untuk tujuan untuk menangkap garis besar bacaan, (3) Membaca untuk menikmati karya tulis / karya sastra, (4) Membaca untuk mengisi waktu luang, (5) dan membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah. Membaca merupakan kegiatan yang rumit yang memerlukan koordinasi beberapa keterampilan. Siswa harus berusaha memanfaatkan pengetahuan mereka sebaik mungkin untuk membaca materi. Informasi ini berkaitan dengan jenis kata, struktur kalimat, dan struktur kalimat saat membaca. Siswa yang tidak Suka membaca mungkin kesulitan untuk memahami dan memahami informasi yang diberikan dalam berbagai Buku teks, buku teks, dukungan, dan alat belajar menulis lainnya. Akibatnya, anak-anak belajar lebih lambat Daripada rekan-rekan mereka dan tidak mengalami kesulitan membaca, yaitu anak diajarkan menulis huruf Melalui membaca bersama (Prioritas, 2014). Membaca dan akting suara yang ditekankan dengan baik dan Diartikulasikan dengan benar (Randi Stone, 2013).

Realitas membaca siswa kelas 1 SD sebaliknya, menunjukkan bahwa banyak siswa Yang belum bisa membaca. Banyak anak yang masih kesulitan membaca, menurut Fauziah & Hidayat (2022) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami huruf, memisahkannya, dan Menentukan layak tidaknya huruf ketika dibaca. Selanjutnya, ketika guru mengajar membaca, beberapa siswa Tampak kurang bergairah, lesu, dan aktif. Apalagi saat mengajar anak membaca, guru hanya memanfaatkan Buku pelajaran dari sekolah. Akibatnya, siswa menjadi bosan dengan kelas dengan cepat, dan siswa tidak Termotivasi untuk mengidentifikasi dan memahami materi yang ditawarkan. Masalah ini diteliti karena peneliti Percaya masalah itu penting, terutama di awal belajar membaca. Berdasarkan permasalahan diatas, untuk menarik perhatian siswa yang terlibat dalam kegiatan Pembelajaran di kelas dapat menggunakan banyak jenis media yang dapat digunakan. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi belajar membaca lancar.



**Gambar 1.** Tampilan aplikasi belajar membaca lancar.

Aplikasi belajar membaca lancar merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membantu siswa Belajar membaca. Aplikasi belajar membaca lancar adalah aplikasi membaca dan mengeja untuk anak usia dini. Aplikasi ini mengajarkan anak-anak bagaimana mengenali huruf alfabet dari A sampai Z, cara Membedakan antara konsonan dan vokal, dan cara mengeja per suku kata dan juga menebak kata . Selain itu, Aplikasi Belajar membaca lancar dirancang untuk membantu anak-anak prasekolah belajar mengeja dan Membaca dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Anak-anak akan menikmati diri mereka sendiri saat Belajar (Annisa Cipta Informatika, 2018). Dengan demikian Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD dengan Memanfaatkan Aplikasi Belajar Membaca Lancar dapat tercapai karena adanya media penunjang yang sangat membantu. Rancangan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana manfaat aplikasi belajar membaca lancar dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD .(2) Apakah aplikasi belajar membaca lancar mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD . Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengamati aplikasi belajar membaca lancar dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD (2) Meningkatkan keefektifan dan keefesiean proses belajar mengajar ditingkat SD Mendapat manfaat antara lain (1) Memberikan solusi dalam Peningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dengan aplikasi belajar membaca lancar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD (2) mengembangkan aplikasi belajar membaca dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan Siswa SD. Menggunakan metode penelitian yaitu studi pustaka (library research). Library research adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) yang bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan artikel yang terdapat pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menentukan metode penelitian yaitu studi pustaka (*library research*). *Library research* adalah kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data (Sari & Asmendri dalam Hasanudin, dkk., 2020) . Bersumber dari buku-buku (Maruta, 2017) dan beberapa artikel pada jurnal (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Dengan sumber -sumber yang telah ada sebelumnya.

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder secara langsung berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya, keterampilan membaca ,siswa SD,Aplikasi belajar membaca lancar dan topik pembelajaran mandiri. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional.untuk sumber data penelitian ini.

Teori yang digunakan pada prosedur teknik pengumpulan data adalah teori dari Mary W. George yang mengatakan bahwa terdapat sembilan langkah dalam penelitian seperti yang diuraikan di bawah ini (Hasanudin, dkk., 2020).1) topik yang dipilih adalah mengenai strategi peningkatan kemampuan pada materi pendidikan, 2) peneliti menciptakan sebuah konsep inovasi dalam materi pembelajaran berbasis Aplikasi belajar membaca lancar, 3) peneliti mempertanyakan strategi yang tepat untuk menyusun inovasi bahan pembelajaran, teori bahan pembelajaran, serta penggunaan strategi dalam menyusun bahan pembelajaran Kosasih (2020), 5) mencari sumber dalam artikel, buku, dan artikel hasil laporan pada proses publikasi jurnal nasional dan juga jurnal internasional, 6) pengidentifikasian sumber relevan dengan topik , 7) mengevaluasi sumber pada referensi diperoleh sehingga penggunaan sumber benar dan dapat dipercaya, 8) memulai proses penyusunan bahan pengajaran yang berbasis Aplikasi, 9) menyimpulkan dengan menyusun inovasi pembelajaran ditingkat SD. Dengan menggunakan metode dan prosedur tersebut penelitian ini dilakukan.

Penulis menggunakan metode analisis isi dalam proses analisis data. Analisis isi diaplikasikan untuk memperoleh informasi yang valid (Aminati & Purwoko, 2018) dan dapat dikaji ulang berdasarkan isisnya (Kripendoff dalam Ardana & Purwoko, 2018). Dalam analisis isi akan dilakukan proses dalam memilih data dari berbagai jurnal dan buku-buku, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005).Sehingga dapat dipercaya kebenaran data.

Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan kebenaran suatu data dengan sumber referensi yang lainnya dengan menggunakan metode wawancara.

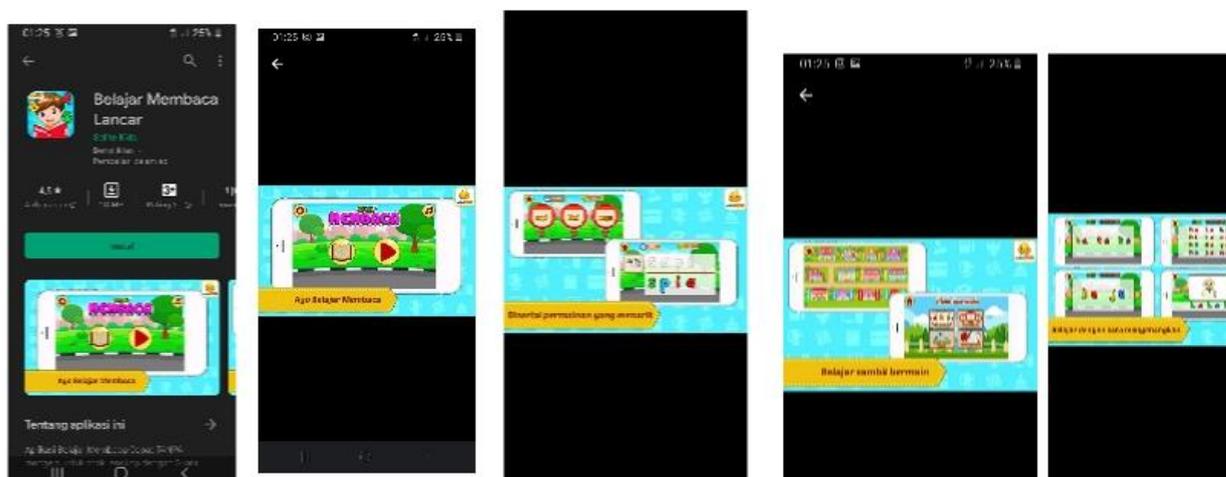
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi belajar membaca lancar merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membantu siswa Belajar membaca. Aplikasi belajar membaca lancar adalah aplikasi membaca dan mengeja untuk anak usia dini. Aplikasi ini mengajarkan anak-anak bagaimana mengenali huruf alfabet dari A sampai Z, cara Membedakan antara konsonan dan vokal, dan cara mengeja per suku kata dan juga menebak kata . Selain itu, Aplikasi Belajar membaca lancar dirancang untuk membantu anak-anak prasekolah belajar mengeja dan Membaca dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Anak-anak akan menikmati diri mereka sendiri saat Belajar (Annisa Cipta Informatika, 2018)

| No | Subjek   | Pemanfaatan Aplikasi belajar membaca lancar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SD   |
|----|----------|--|
| 1. | Siswa SD | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan semangat dan minat siswa untuk belajar membaca</li> <li>• Memudahkan siswa dalam memahami huruf alfabet</li> </ul>         |
| 2. | Guru SD  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan guru dalam menyampaikan materi keterampilan membaca</li> <li>• Memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran</li> </ul> |

Tabel 1. Pemanfaatan Aplikasi belajar membaca lancar (Annisa Cipta Informatika, 2018).

Dari table diatas menunjukan bahwa Aplikasi belajar membaca lancar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SD.



Gambar 2. Tampilan dalam aplikasi belajar membaca lancar.

Langkah-langkah mengakses Aplikasi belajar membaca lancar ( Annisa Cipta Informatika, 2018):

1. Buka aplikasi yang tersedia
2. Kemudian lakukan pendaftaran klik “Daftar”
3. Setelah itu gunakan fitur yang ada sesuai fungsinya.

**PENUTUP**

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi belajar membaca lancar meningkatkan kemampuan membaca pada siswa SD .Karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar membaca.Selain itu dapat memudahkan siswa serta guru dalam proses belajar mengajar .Sebaiknya pembelajaran berbasis aplikasi android terus dikembangkan dalam berbagai materi.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aminati, A. Y., & Purwoko, B. (2013). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling resolusi konflik interpersonal. *Jurnal BK Unesa*, 3(01), 222-235. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/3339>.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies*, 6(3), 51-55. <https://doi.org/10.18280/rces.060301>
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 4(1), 343-347. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. Retrieved from HYPERLINK
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>
- Nitami, A., Fadilah, C., Siwi, G. W., Fadhilah, R. N., & Darojah, Z. (2020). Membaca pemahaman dalam media cerpen pada kelas VIII (Studi Analisis Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII SMPN 1 Karawang Barat). *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/4080>.
- Nuroh, E. Z. (2011). Analisis Stilistika dalam Cerpen. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 21-34. Doi <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i1.30>.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2021). Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2). Doi <http://dx.doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.
- Priyayi, D. F., Keliat, N. R., & Hastuti, S. P. (2018). Masalah dalam pembelajaran menurut perspektif guru biologi sekolah menengah Atas (SMA) di Salatiga dan Kabupaten Semarang. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(2), 85-92. Doi <https://doi.org/10.32502/dikbio.v2i2.1243>.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58-65. Doi <http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v3i1.2697>.

- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan aplikasi Wattpad dalam memotivasi siswa untuk menulis cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58-65. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2697>.
- Rahmawati, D. L. (2013). Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karya sastra (Cerpen). *Anterior Jurnal*, 13(1), 43-51. Doi <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.290>.
- Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen melalui model discovery learning pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 151-156. Doi <http://dx.doi.org/10.29210/3003987000>.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Sa'diyah, I., Kristi, R. A., & Tazkiyah, I. (2021, November). Korelasi antara aplikasi komiku dan Wattpad dengan minat baca masyarakat saat pandemik. In *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara* (Vol. 2, pp. 17-22). Doi <https://doi.org/10.33005/santika.v2i0.91>.
- Saleh, M. (2020, May). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 51-56). Retrieved from <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99-103. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>.
- Setiarini, Y. (2015). Upaya meningkatkan kemampuan menganalisis unsur instrinsik pada cerpen melalui media audiovisual. *Didaktikum*, 16(4). Retrieved from <http://www.i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/307>.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190). Retrieved from <http://proceeding.urbangreen.co.id/index.php/library/article/view/33>.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q., & Erihadiana, M. (2021). Konsep dan implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>.
- Sukriyadi, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Wattpad Dalam Keterampilan Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Smk Prima Unggul Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51727>.
- Sumaryanti, L., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). Pengembangan modul pembelajaran memproduksi teks cerpen bersumber dari majalah remaja untuk siswa Sma/smk. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(4), 717-725. Doi <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i4.6233>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.

- Wardhana, I. P., & Pratiwi, V. U. (2020). Konsep pendidikan taman siswa sebagai dasar kebijakan pendidikan nasional merdeka belajar di Indonesia. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7550>.
- Yanda, D. P., & Ramadhanti, D. (2019). Problematika pembelajaran menulis cerpen di sekolah menengah tujuan SM3T. Pena : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6898>.